

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jeanyfer Vanessa¹, Hendra Wiyanto^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: jeanyfer.115220094@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hendraw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 16-10-2025, revisi: 27-10-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-01-2026

ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah investor muda di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang semakin signifikan dari tahun ke tahun. Namun demikian, perkembangan tersebut belum sepenuhnya terlihat pada kelompok mahasiswa, yang sebenarnya memiliki akses yang lebih luas terhadap literasi keuangan dan kemudahan teknologi yang mendukung kegiatan investasi. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi, khususnya dalam instrumen saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada mahasiswa, sehingga dapat mengungkap faktor-faktor utama yang memengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam melakukan aktivitas investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 143 mahasiswa aktif yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode pemodelan persamaan struktural berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS untuk menguji hubungan antarvariabel dan membuktikan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan terbukti diterima. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Motivasi investasi juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Selain itu, kemajuan teknologi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Temuan ini menyimpulkan bahwa pemahaman yang baik mengenai investasi, dorongan internal untuk mencapai tujuan keuangan, serta dukungan teknologi yang mempermudah aktivitas investasi merupakan faktor-faktor yang secara nyata mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

Kata Kunci: pengetahuan investasi, motivasi investasi, kemajuan teknologi, minat investasi

ABSTRACT

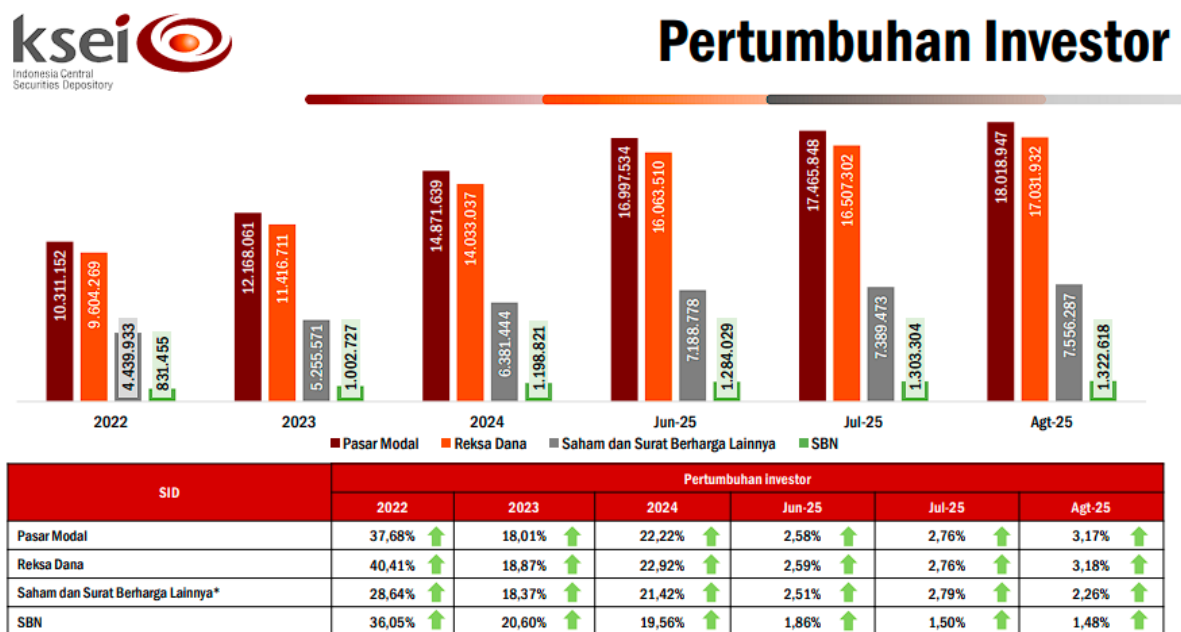
The growth of young investors in Indonesia has shown a significantly increasing trend from year to year. However, this development has not been fully reflected among university students, who actually have broader access to financial literacy and technological conveniences that support investment activities. This condition raises questions about the factors that can encourage students' interest in starting to invest, particularly in stock instruments. This study aims to analyze the influence of investment knowledge, investment motivation, and technological advancements on students' investment interest, so that it can reveal the main factors that affect their willingness to engage in investment activities. This research employs a quantitative approach by distributing questionnaires to 143 active students selected through purposive sampling. The collected data were then analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Square (SEM-PLS) through the Smart PLS application to examine the relationships between variables and test the proposed hypotheses. The results of the study show that all proposed hypotheses were accepted. Investment knowledge has a positive and significant influence on students' investment interest. Investment motivation also demonstrates a positive and significant effect. In addition, technological advancements positively and significantly influence students' interest in investing. These findings indicate that adequate investment understanding, internal motivation to achieve financial goals, and technological support that simplifies investment activities are factors that substantially enhance students' interest in starting to invest.

Keywords: investment knowledge, investment motivation, technological advances, investment interest

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Dalam sepuluh tahun terakhir, keterlibatan investor di pasar modal global menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, terutama dari kalangan generasi muda. Kemajuan teknologi digital, kemudahan akses melalui aplikasi investasi, serta edukasi finansial yang semakin berkembang secara daring turut mendorong generasi muda untuk mulai berinvestasi sejak dini (OECD, 2025). Fenomena serupa juga terjadi di Indonesia. Data KSEI mencatat bahwa jumlah pemilik Single Investor Identification (SID) telah melampaui 18 juta pada Agustus 2025, dengan lebih dari 54% di antaranya berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun. Kendati demikian, proporsi aset yang dimiliki investor muda masih sangat terbatas hanya sekitar 3% dari total aset pasar modal yang menunjukkan bahwa peningkatan jumlah investor belum sepenuhnya diiringi oleh pertumbuhan nilai investasi yang mereka tanamkan.



Gambar 1. Tingkat pertumbuhan investor

Mahasiswa, khususnya yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), sebenarnya memiliki potensi besar sebagai investor pemula. Hal ini karena mereka memperoleh pengetahuan formal mengenai keuangan, pasar modal, dan investasi melalui kurikulum perkuliahan. Pengetahuan tersebut semestinya dapat meningkatkan kemampuan analitis sekaligus memperkuat literasi keuangan mereka. Namun pada praktiknya, minat mahasiswa untuk berinvestasi masih belum optimal. Banyak mahasiswa yang belum memahami secara menyeluruh instrumen pasar modal, mekanisme transaksi, hingga jenis risiko yang mungkin dihadapi, sehingga muncul rasa ragu dan kurang percaya diri untuk mulai berinvestasi. Semakin baik tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk melakukan investasi, karena pemahaman yang memadai mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi (Berliana, 2022).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi adalah minat investasi (*investment interest*). Minat investasi dapat dipahami sebagai kecenderungan, dorongan, atau keinginan individu untuk melakukan aktivitas investasi yang dilandasi oleh pengetahuan, motivasi, persepsi risiko, dan kemudahan akses. Dengan kata lain, minat investasi

mencerminkan sejauh mana seseorang merasa tertarik, terdorong, dan siap untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Tingginya minat investasi biasanya ditandai dengan adanya kesiapan untuk mencari informasi, memahami instrumen keuangan, serta keinginan mengambil keputusan investasi secara mandiri.

Selain pengetahuan, motivasi juga menjadi determinan penting dalam pembentukan minat investasi mahasiswa. Motivasi tersebut dapat bersumber dari tujuan pribadi seperti mencapai kebebasan finansial, memenuhi kebutuhan ekonomi, atau bahkan karena pengaruh eksternal seperti tren investasi dan peran financial influencer. Menurut Atmaja dan Widoatmodjo (2021), motivasi untuk berinvestasi berkembang ketika kebutuhan pokok individu telah terpenuhi dan individu mulai berorientasi pada pemenuhan kebutuhan tingkat lanjut. Namun, berbagai penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh motivasi terhadap minat investasi, sehingga memunculkan dugaan adanya faktor lain yang turut berperan. Kemajuan teknologi investasi digital juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat investasi karena memberikan akses yang cepat dan praktis. Berliana (2022) menyatakan bahwa pesatnya perkembangan teknologi membuat akses terhadap informasi pasar modal menjadi semakin mudah dan luas, sehingga mampu mendorong minat investor maupun calon investor untuk melakukan investasi. Meski demikian, tidak semua mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal akibat persepsi risiko yang tinggi, keraguan, ataupun kurangnya kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi investasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Lebih jauh lagi, penelitian yang secara khusus mengkaji ketiga variabel tersebut pada mahasiswa FEB masih terbatas, padahal kelompok ini secara teoritis memiliki tingkat literasi ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa pada umumnya.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada pendahuluan, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Investment Knowledge* terhadap *Investment Interest* saham mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara?
- b. Bagaimana pengaruh *Investment Motivation* terhadap *Investment Interest* saham mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara?
- c. Bagaimana pengaruh *Technological Advances* terhadap *Investment Interest* saham mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara?

2. METODE PENELITIAN

Menurut Iba dan Wardhana (2021), populasi penelitian merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta atribut tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat menjadi dasar dalam proses analisis untuk memperoleh temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dapat bersifat homogen maupun heterogen, tergantung pada keseragaman sifat yang melekat pada kelompok tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, karena dianggap memiliki latar belakang akademik dan akses literasi keuangan yang relevan dengan tema penelitian.

Sampel, sebagaimana diuraikan oleh Sugiyono (2021), merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dilakukan agar

peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang representatif tanpa harus melibatkan seluruh populasi, sehingga penelitian dapat berlangsung secara efisien dan tetap menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang menetapkan responden berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini dipilih karena peneliti memerlukan responden yang memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas investasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis Google Form sebagai sumber data primer.

Penentuan jumlah sampel mengacu pada Sugiyono (2021) yang menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan analisis multivariat, seperti regresi berganda maupun Structural Equation Modeling (SEM), membutuhkan sampel minimal sepuluh kali jumlah indikator yang dianalisis. Ketentuan tersebut bertujuan memastikan bahwa hasil analisis memiliki tingkat stabilitas dan keandalan yang memadai. Selain itu, Hair *et al.* (2021) juga merekomendasikan jumlah sampel antara 100 hingga 300 responden untuk penelitian menggunakan SEM agar estimasi parameter lebih stabil dan akurat. Berdasarkan pedoman tersebut, penelitian ini menetapkan 140 responden sebagai jumlah sampel yang sesuai untuk kebutuhan analisis SEM-PLS.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, (2) pernah memperoleh atau setidaknya memahami dasar-dasar investasi, (3) memiliki pengalaman menggunakan platform digital untuk mencari informasi terkait investasi, dan (4) memiliki ketertarikan terhadap aktivitas investasi saham. Penetapan kriteria ini bertujuan memastikan bahwa responden yang terlibat benar-benar relevan dengan variabel penelitian, sehingga hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi mahasiswa yang menjadi subjek kajian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan subjek penelitian sebanyak 153 responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penggunaan kuesioner daring dipilih untuk mempermudah proses pengumpulan data serta menjangkau responden secara lebih luas dan efisien. Berdasarkan karakteristik demografis responden, mayoritas partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa wanita, yaitu sebanyak 86 responden atau sebesar 59%, sedangkan mahasiswa pria berjumlah 57 responden atau sekitar 41%.

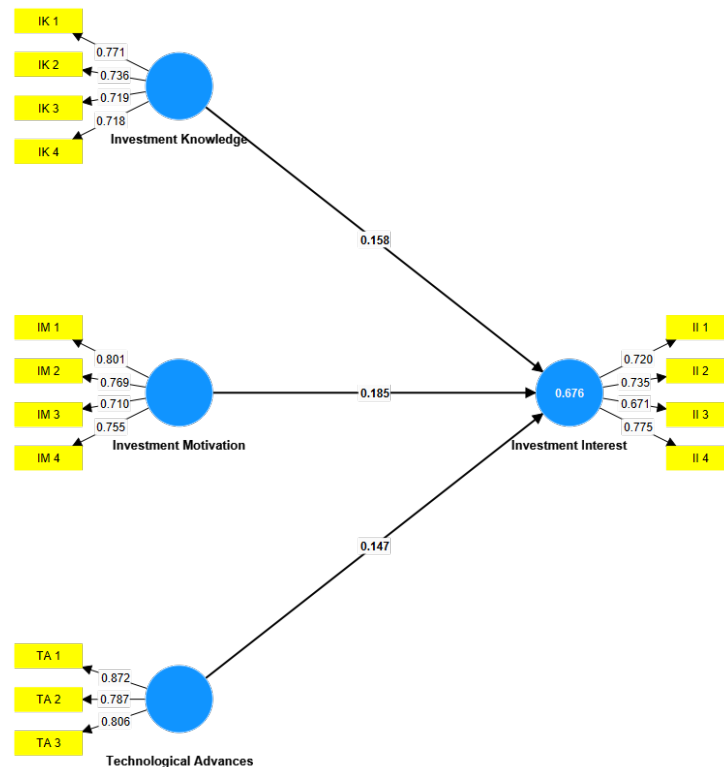
Hasil uji validitas konvergen

Uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai outer loading di atas 0,70, sehingga seluruh indikator dinyatakan layak. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga berada di atas 0,50, yang berarti setiap konstruk mampu menjelaskan varians indikatornya dengan baik.

Tabel 1. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)
Sumber: Data diolah (2025)

Variabel	AVE
<i>Investment Interest</i>	0,527
<i>Investment Knowledge</i>	0,542
<i>Investment Motivation</i>	0,577
<i>Technological Advances</i>	0,676

Nilai *outer loading* seluruh indikator berada di atas 0,60 sehingga seluruh indikator layak digunakan.



Gambar 2. Hasil uji *outer loading*

Hasil uji reliabilitas

Uji *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* dapat diterima dengan nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,70$ dinyatakan reliabel. Jika nilai menunjukkan variabel berada di atas 0,90, maka menunjukkan reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 2. Hasil uji *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*
 Sumber: Data diolah (2025)

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Investment Interest</i>	0,817	0,703
<i>Investment Knowledge</i>	0,826	0,718
<i>Investment Motivation</i>	0,845	0,754
<i>Technological Advances</i>	0,862	0,760

Nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* seluruh variabel menunjukkan dapat diterima dengan reliabilitas yang sangat baik.

Hasil uji *Heterotrait-Monotrait ratio (HTMT)*

Validitas diskriminan dinilai melalui HTMT dan seluruh nilai berada di bawah 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas satu sama lain.

Tabel 3. Hasil uji HTMT
 Sumber: Data diolah (2025)

Variabel	<i>Investment Interest</i>	<i>Investment Knowledge</i>	<i>Investment Motivation</i>	<i>Technological Advances</i>
<i>Investment Interest</i>				
<i>Investment Knowledge</i>	0,982			
<i>Investment Motivation</i>	0,980	0,862		
<i>Technological Advances</i>	0,937	0,826	0,807	

Semua nilai HTMT < 1 (beberapa mendekati batas, namun masih diterima), sehingga validitas diskriminan terpenuhi.

Hasil evaluasi model struktural (*inner model*)

R-square

Hasil uji *R-Square* ditunjukkan pada Tabel 4.

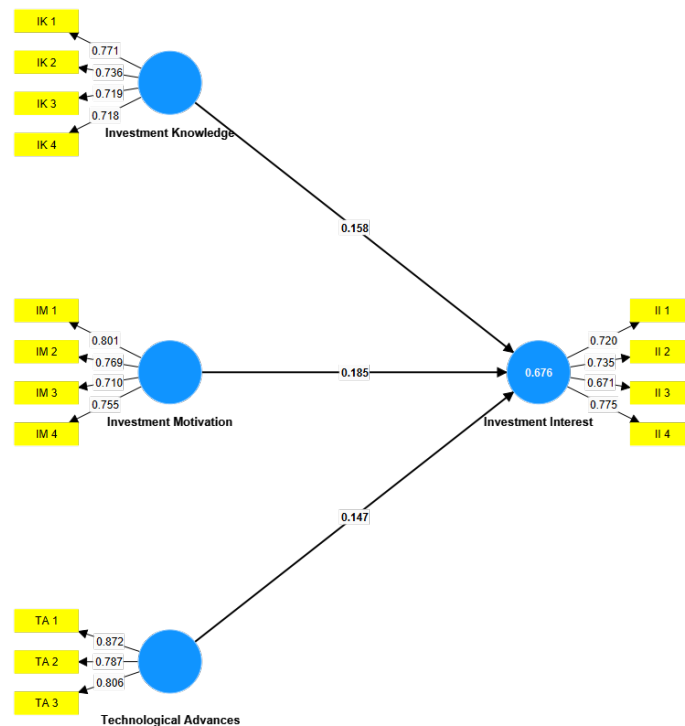
Tabel 4. Hasil uji *R-square*
Sumber: Data diolah (2025)

Variabel	R ²	Keterangan
<i>Investment Interest</i>	0,676	Kuat

Nilai *R-Square* (R²) untuk variabel *Investment Interest* sebesar 0,676, yang berarti bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan 67,6% variasi pada minat berinvestasi.

Uji hipotesis (*path coefficient*)

Hasil uji *bootstrapping* melalui *software* SmartPLS ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil uji hipotesis
Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 5. Hasil uji *path coefficient* dan uji hipotesis
Sumber: Data diolah (2025)

Variabel	Original Sample	t-statistic	p-value	Keterangan
<i>Investment Knowledge</i> → <i>Investment Interest</i>	0,562	3,614	0,000	Positif dan Signifikan
<i>Investment Motivation</i> → <i>Investment Interest</i>	0,375	4,046	0,000	Positif dan Signifikan
<i>Technological Advances</i> → <i>Investment Interest</i>	0,019	3,499	0,000	Positif dan Tidak Signifikan
<i>Content Marketing</i> → <i>Fear of Missing Out</i>	0,275	3,288	0,001	Positif dan Signifikan
<i>Fear of Missing Out</i> → <i>Purchase Decision</i>	0,572	10,510	0,000	Positif dan Signifikan

Berdasarkan hasil penelitian *investment knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Investment Interest pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Hal ini dibuktikan dari nilai T-Statistic sebesar 3,614 dan P-Value 0,000, yang memenuhi batas signifikansi (T-Statistic > 1,96 dan P-Value < 0,05), sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Theresia dan Rostiana (2024), Fadilah (2021), Fortunatus dan Pamungkas (2022), Romadon (2023), dan Salmah dan Harahap (2023), yang secara konsisten menunjukkan pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Investment Motivation memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Investment Interest pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Hal ini dibuktikan oleh nilai T-Statistic sebesar 4,046 dan P-Value 0,000, yang memenuhi kriteria signifikansi (T-Statistic > 1,96 dan P-Value < 0,05), sehingga hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya, seperti yang ditunjukkan oleh Fortunatus dan Pamungkas (2022), Romadon (2023), Khaerani (2023), dan Salmah dan Harahap (2023), yang sama-sama menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Technological Advances memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Investment Interest pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-Statistic sebesar 3,499 dan P-Value 0,000, yang memenuhi kriteria signifikansi (T-Statistic > 1,96 dan P-Value < 0,05), sehingga hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima. Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Fadilah (2021), Karatri (2021), Salmah dan Harahap (2023), dan Khaerani (2023), yang juga menemukan bahwa kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi, terutama di kalangan generasi muda

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan PLS-SEM, disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Pemahaman yang baik mengenai konsep investasi dan risiko meningkatkan kesiapan serta kepercayaan diri mahasiswa dalam berinvestasi, dorongan internal mendorong ketertarikan untuk mencapai tujuan finansial, dan kemudahan teknologi melalui aplikasi serta akses informasi yang cepat membuat aktivitas investasi menjadi lebih praktis dan menarik bagi mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat dan kualitas investasi mahasiswa, penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden dan menambahkan variabel tambahan, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, atau pengaruh sosial agar pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi dapat menjadi lebih komprehensif. Mahasiswa generasi muda diharapkan lebih selektif dalam mengambil keputusan investasi dengan mendasarkan pilihan pada pengetahuan yang memadai mengenai instrumen dan risikonya, serta meningkatkan kemampuan analisis melalui edukasi keuangan. Selain itu, lembaga pendidikan dan penyedia platform investasi disarankan memperkuat program literasi keuangan melalui seminar, pelatihan, atau modul pembelajaran yang mudah diakses, sehingga minat investasi mahasiswa dapat diarahkan menjadi perilaku investasi yang lebih rasional, terencana, dan bertanggung jawab.

REFERENSI

- Atmaja, D., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh motivasi, persepsi risiko dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(3), 641-648. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- Berliana, A., & Widjaja, I. (2022). Faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa Universitas Tarumanagara di pasar modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 607-616. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19677>
- Fadilah, R. A. N., Dadang, D., Ridwan, R., Riswandi, D., & Astuti, D. R. (2024). Influences of knowledge and technology on student investment interests: a structural equation modeling approach. Dalam *Proceeding National Conference Business, Management, and Accounting*, 7(1), 382-388.
- Fortunatus, A. E., & Pamungkas, A. S. (2023). The influence of investment motivation, investment knowledge, and financial literacy on investment interest. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1722-1731. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1722-1731>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. New York: Springer Nature.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2021). *Metode Penelitian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial dalam Investasi Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 35-52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Khaerani, A., & Pohan, F. (2023). Interest in Stock Investment of Generation Z in Jakarta Through Technological Advances, Motivation, and Financial Literacy. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 6(12), 145-152.
- OECD. (2025). *Reducing Inequalities by Investing in Early Childhood Education and Care*. Paris: OECD Publishing.
- Romadon, A. S. (2023). The Effect of Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, Motivation on Investment Interest. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 33(2), 245-256. <https://doi.org/10.20473/jeba.V33I22023.245-256>
- Rozak, A., Waspada, I., & Sari, M. (2022). Analysis of Minimum Capital, Risk, and Knowledge in Affecting Students' Interest in Investing with Moderated Income in Indonesian Capital Market. Dalam *6th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship*, 81-87. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220701.018>
- Salmah, & Harahap, K. (2023). The Effect of Knowledge Investment, Perceived Return and Risk and Technological Advances on Investment Interest of Medan City Students in the Capital Market. *Journal of Finance and Business Digital*, 2(3), 415-428. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v2i3.6217>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Theresia, W., & Rostiana, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Faktor Sosial terhadap Minat Berinvestasi Saham Generasi Z. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(4), 881-894. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i4.31640>
- Ulfa, S. M., & Suarmanayasa, I. N. (2023). Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 156-164. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v5i1.59185>
- Yusuf, M., Ichsan, R. N., & Sapparuddin, S. (2021). Determinasi Investasi dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik (JEpa)*, 6(1), 397-401.